

## SINOPSIS

Penulis tertarik dengan judul ini dengan melihat dua faktor utama yaitu: *pertama*, jumlah pemilih pemula di kabupaten bantul untuk pemilu 2009 yang besar yakni sebanyak 57381 orang dan setara dengan 5 sampai dengan 6 kursi di DPRD Bantul yang diperebutkan. Alasan yang *kedua* adalah, masih minimnya tingkat pengetahuan pemilih pemula di tingkat SMA tentang politik, partai politik dan pemilu. Oleh karenanya, obyek penelitian ini dikhususkan kepada para pemilih pemula yang masih duduk di bangku SMA. Penulis sengaja menggunakan tiga lokasi penelitian dengan membedakan letak geografis sekolah dan latar belakang sekolah, dengan asumsi bahwa perbedaan tersebut tentu juga mempengaruhi pengaruh informasi yang diterima oleh siswa dari masing-masing sekolah tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan lokasi penelitian di tiga sekolah yakni: SMA N 1 Sewon, SMA N 2 Bantul dan SMA Muhammadiyah Bantul. Adapun total responden berjumlah 79 siswa, dimana sample adalah 10% dari jumlah siswa kelas 3 masing-masing sekolah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan indeks. Untuk memudahkan menganalisis data yang diperoleh dari hasil kuesioner, penulis memasukkan data tersebut ke dalam tabel sehingga lebih mudah untuk dibaca. Dalam penelitian ini digunakan 5 variabel pengukur. Dimana pada setiap variabel ada beberapa pertanyaan, untuk dianalisis dan disimpulkan dengan hasil indeks variabel

Dari penelitian yang dilakukan dengan berdasarkan definisi operasional mengenai persepsi siswa tentang fungsi parpol untuk SMANSE dan MUHIBA masuk kategori cukup, sedangkan SMADABA masuk kategori kurang baik. Persepsi siswa tentang parpol peserta pemilu 2009 didapati hasil untuk ketiga sekolah masuk dalam kategori kurang baik. Persepsi siswa tentang dampak dari multi-partai pada pemilu 2009 untuk ketiga sekolah masuk kategori kurang baik. Persepsi siswa tentang kewajiban parpol di Indonesia untuk SMANSE dan SMADABA masuk kategori kurang baik, sedangkan MUHIBA masuk kategori cukup. Persepsi siswa tentang tokoh parpol Indonesia peserta pemilu 2009 ketiga sekolah masuk kategori kurang baik. Sedangkan untuk hasil indeks keseluruhan masing-masing sekolah didapati persepsi siswa SMA N 1 Sewon sebagai pemilih pemula terhadap partai politik peserta pemilu 2009 masuk kategori kurang baik. Persepsi siswa SMA N 2 Bantul sebagai pemilih pemula terhadap partai politik peserta pemilu 2009 masuk kategori kurang baik. Persepsi siswa SMA Muhammadiyah Bantul sebagai pemilih pemula terhadap partai politik peserta pemilu 2009 masuk kategori kurang baik.

Penulis menyimpulkan bahwa parpol dan KPU belum menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik untuk memberikan sosialisasi pemilu 2009 maupun parpol yang belum memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. Sehingga